

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan salah satu bentuk pemerintahan terkecil di wilayah Kesatuan Republik Indonesia, meskipun begitu desa mempunyai peran yang sangat penting dalam melaksanakan berbagai program dari pemerintah. Salah satu penggerak di dalam desa adalah perangkat desa sehingga perangkat desa harus memiliki kemampuan kinerja yang baik untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Perangkat desa merupakan salah satu sumber daya manusia (SDM) aparatur yang berada di sektor publik, perangkat desa mempunyai tanggung jawab dan tugas untuk melayani masyarakat serta membantu tugas dari seorang Kepala Desa. Perangkat desa dalam menjalankan tugas melayani masyarakat harus sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat, maka dari itu seorang perangkat desa harus mempunyai kemampuan, sikap yang baik dalam melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakat, karena dengan memberikan pelayanan yang baik masyarakat akan mendapatkan rasa puas dalam menyelesaikan permasalahannya. Perangkat desa merupakan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan pada tingkat Desa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Perangkat Desa memiliki kedudukan sebagai pembantu kepala desa yang bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya antara lain yakni menyelenggarakan pemerintahan desa,

melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut Kepala Desa dibantu oleh perangkat desa yang dibagi dalam beberapa bidang diantaranya Kepala Urusan Wilayah, Pemerintahan, Pembangunan, Kesejahteraan Rakyat, Keuangan, dan Umum yang masing-masing melaksanakan tugas sesuai bidangnya. Karena pentingnya peran perangkat desa maka dibutuhkan kerja yang baik dalam melaksanakan tugasnya.

Kepala desa sebagai pemimpin pemerintah desa berperan penting dalam keberhasilan dari sebuah organisasi. Seorang kepala desa harus memberikan contoh yang baik, selalu memotivasi bawahan, serta selalu menerapkan disiplin saat bekerja agar tugas dan tanggung jawab dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Menurut peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Seorang kepala desa dipilih langsung oleh dan dari penduduk desa warga Negara Republik Indonesia yang memenuhi persyaratan dengan masa jabatan 6 (enam) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) kali jabatan berikutnya. Kepala desa mempunyai tugas dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Kepala desa harus mempunyai karakter yang bisa membimbing, mengarahkan dan membina pegawainya.

Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa sangat penting dibutuhkan yaitu dengan mengadakan strategi memotivasi dan menerapkan disiplin saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya karena dengan menerapkan strategi tersebut dapat menghadapi permasalahan yang dihadapi. Peran dari seorang pemimpin sangat dibutuhkan di dalam organisasi karena di sebuah organisasi banyak latar belakang pegawai yang berbeda, maka dari itu pemimpin harus merencanakan tujuan organisasi dengan baik. Kepemimpinan partisipatif merupakan salah

satu bentuk kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Desa Gondowido yaitu Kepala Desa mengikut sertakan bawahan dalam mengemukakan pendapatnya dan menerima saran dalam segala hal dalam pengambilan keputusan.

Organisasi akan maju dan berkembang jika ada faktor yang mendukungnya, selain itu bawahan juga memerlukan sebuah motivasi dari diri sendiri maupun dari luar. Untuk meningkatkan motivasi dari dalam diri sendiri adalah dengan memberikan pengakuan atas hasil kerja, pencapaian atas prestasi kerja dan memberikan tanggung jawab yang luas dan penuh dari atasan dan promosi dan pengembangan kerja, sehingga diharapkan pegawai akan terus meningkatkan potensi yang dimiliki untuk menunjang kinerja yang baik. Motivasi dari luar yang dilakukan untuk merangsang kinerja pegawai adalah dengan memperhatikan kesejahteraan pegawai melalui pemberian upah, kondisi kerja, keamanan kerja yang layak bagi pegawai. Motivasi adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan Mangkunegara dalam Umi Farida, 2016).

Kinerja perangkat desa dapat dipengaruhi oleh faktor gaya kepemimpinan. Gaya Kepemimpinan dapat diartikan sebagai sikap dan tindakan yang dilakukan pemimpin dalam menghadapi bawahan, mengatur suatu sistem operasional organisasi, menjalankan dan mengawal kebijakan dan menyelesaikan masalah baik internal maupun eksternal (Bass, Berry dan Houston dalam Heri Wijayanto, 2015).

Disiplin kerja juga menjadi bagian terpenting dalam sebuah organisasi, sikap disiplin dalam bekerja juga menjadi salah satu cara membantu mencapai kesuksesan, seperti yang diterapkan oleh semua pekerja di Balai Desa Gondowido yaitu datang tepat waktu, tidak membolos pada jam kerja, menyelesaikan tugas dengan dengan tepat waktu

dengan begitu dapat membantu untuk meningkatkan kinerjanya. Disiplin Kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku (Rivai dalam Umi Farida, 2016).

Desa Gondowido merupakan salah satu desa di kecamatan Ngebel yang berkedudukan di Jalan Raya Wilis, Ngebel, Ponorogo. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Desa Gondowido bahwa Desa Gondowido dalam masa jabatan kepala desa yang sebelumnya, kepala desa masih kurang dalam melakukan pengawasan terhadap bawahan perangkat desa, Hal itu disebabkan oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan kurang baik, motivasi terhadap bawahan yang kurang dan belum menerapkan disiplin saat bekerja dengan begitu akan mengakibatkan kinerja perangkat menurun. Setelah masa jabatan selesai Desa Gondowido mengadakan pemilihan kepala desa kembali, dengan terpilihnya kepala desa yang sekarang Desa Gondowido mempunyai kinerja yang meningkat dalam satu tahun ini. Seperti pembangunan jalan-jalan yang tersalurkan, banyak pedagang kecil yang mendapatkan bantuan, banyak program-program dari pemerintah yang dijalankan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul " **Pengaruh Gaya kepemimpinan Kepala Desa, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Gondowido, Kecamatan Ngebel**"

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Gaya Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa Gondowido?
2. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa Gondowido?
3. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa Gondowido?
4. Apakah Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Motivasi, Disiplin Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa Gondowido?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Gaya Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa Gondowido
2. Untuk mengetahui apakah Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa Gondowido
3. Untuk mengetahui apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa Gondowido
4. Untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Motivasi, Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Desa Gondowido

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dilakukannya penelitian ini dapat berguna dan dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa, motivasi dan disiplin kerja serta lebih memahami pentingnya gaya kepemimpinan kepala desa, motivasi dan disiplin kerja.

2. Bagi Organisasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi lembaga organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah bahan bacaan , wawasan, dan sebagai informasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan informasi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

